

Vol. 7

Edisi Maret
2020

BUMN
Hadir untuk negeri



berita **punda**

2020 TAHUN INOVASI PINDAD

**Bersama
Lawan
Covid-19**

Peran BUMN dalam
Keterbukaan Informasi
Publik

Pindad Resmikan
Lini Baru Sistem
Senjata



www.pindad.com

Editor's Note

Selamat Tahun Baru 2020 Sobat Pindad! Tahun 2020 merupakan tahun yang spesial berkat dicanangkannya tahun ini sebagai Tahun Inovasi Pindad. Dengan tagline Going BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global), Pindad berkomitmen untuk melahirkan terobosan baru, secara konsisten melakukan inovasi baik dari sisi produk maupun sumber daya manusia untuk menuju kancah bisnis global demi mewujudkan target perusahaan sebagai pemain industri terkemuka di Asia pada 2026. Edisi kali ini menghadirkan beberapa liputan mengenai update inovasi Pindad yang dapat anda simak selengkapnya pada rubrik Insight.

SobatPindad, kita lihat tahun baru identik dengan hal-hal yang baru. Pindad turut menghadirkan hal baru demi mendukung peningkatan kemampuan dan wujud inovasi di awal tahun, yakni diresmikannya Lini Baru Fasilitas Produksi Sistem Senjata. Direktur Utama Abraham Mose menyampaikan apresiasinya atas prestasi Divisi Senjata dalam melampaui target di tahun 2019 serta kesiapan Pindad menuju transformasi kompetensi mendukung Advanced Weapon System. Selain itu, Pindad turut kedatangan wajah baru yang menjadi sensasi nasional, yaitu Agung sang kreator robot pembuat telur dadar. Agung berkesempatan untuk melihat fasilitas produksi Pindad dan memamerkan kebolehannya dalam mengoperasikan alat buataannya dihadapan manajemen Pindad. Dua liputan diatas berhasil menyemarakkan spirit inovasi di awal tahun yang kami sajikan di deretan artikel edisi kali ini.

Selain Tahun Inovasi, Pindad turut diramaikan dengan berbagai persiapan untuk menyambut HUT ke-37. Dimulai dengan kegiatan pembukaan seremonial penanaman pohon menuju program 1000 pohon, Pindad selanjutnya tidak mau kalah dengan menyelenggarakan kegiatan yang sedang hype saat ini, yaitu gowes. Gowes 37 km yang diikuti oleh peserta sebanyak 800

orang serta berbagai kemeriahan menuju HUT ke-37 dapat anda saksikan di rubrik Road to the 37th.

Pindad selanjutnya patut berbangga atas beberapa prestasi yang telah ditorehkan di pembuka 2020 ini, diantaranya raihan Proper Hijau 2019 dari KLHK dan Emerging Industry Leader pada BUMN Performance Excellence Award 2020. Capaian ini turut mendukung komitmen inovasi serta optimisme kami untuk menjemput penghargaan dan prestasi lainnya yang akan terus ditorehkan pada tahun ini.

Tidak luput dari perhatian, kita saat ini dihadapkan oleh situasi yang memerlukan penanganan serius, yakni mewabahnya coronavirus Covid-19. Situasi ini membuat Pindad memberlakukan beberapa protokol kesehatan dan langkah penanganan yang mengacu pada ketentuan dari pemerintah guna mencegah dan menekan penyebaran virus tersebut di area Pindad. Komitmen Pindad untuk memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja karyawannya dalam situasi ini tercantum di rubrik Covid-19.

Besar harapan kami untuk dapat mencapai target-target perusahaan dalam semangat inovasi. Optimisme dan persiapan yang matang menjadi bekal yang kuat untuk Pindad menatap berbagai tantangan yang akan dihadapi selama tahun ini. Akhir kata, Redaksi mengajak pembaca untuk dapat melakukan inovasi di berbagai aspek kehidupan masing-masing sembari tetap memperhatikan kesehatan dan kebersihan. Salam inovasi Sobat Pindad!



Redaksi

Penanggung Jawab
Tuning Rudyati

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Editor
Ryan Prasastyo

Reporter
Raka Siwi
Rizki Bani

Fotografer
Asep Kurmana

Graphic Designer
M Dzakki

Layouter
Rizki Bani

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)
Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com
Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Trusted Partner

For Your Better Farming Experience



■ **Traktor Roda 4 - PTM 45**

Traktor model PTM 45 merupakan traktor double poros (4WD), yang berfungsi untuk mengolah lahan dengan menggunakan peleburan dan rotary plate. Bagian utama traktor terdiri dari mesin, power forwarding system (perseneling) dan kontrol kecepatan (gear), empat roda karet dan kanopi. Sistem power forwarding berfungsi sebagai penyedia daya tarik melalui draw bar dan torsi melalui PTO (power take off).



Varian lainnya :



Traktor Roda 4
PTM 60



Traktor Roda 4
PTM 90

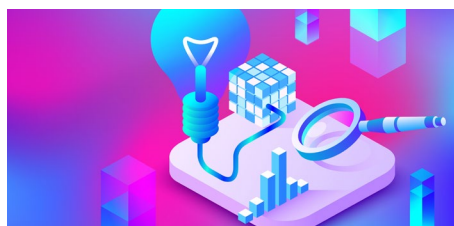
Bersama Lawan Covid-19!



Covid-19 8

Di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan merebaknya suatu penyakit yang menjangkiti ribuan rakyat Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan pusat penyebaran terbesar di kota Wuhan.

Tahun Inovasi Pindad: Optimisme dan Komitmen Bersama



Insight 10

"Kita berubah ke arah lebih baik, tumbuh besar menciptakan value creation yang diiringi dengan mindset inovasi."

Pencipta Robot Pembuat Telur Dadar, Agung Berkesempatan Lihat Langsung Fasilitas Produksi Pindad



Inspiration 11

Agung Budi Wibowo, Pemuda asal Kabupaten Purworejo yang akhir-akhir ini mendapat perhatian publik karena membuat robot pembuat telur yang diberi nama Egg Filling Robot.

Peran BUMN dalam Keterbukaan Informasi Publik



Insight 12

"Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia" - Pasal 28F UUD 1945 -

Pindad Resmikan Lini Baru Fasilitas Produksi Sistem Senjata



Innovation 16

Berjalan dengan dicanangkannya Tahun 2020 sebagai Tahun Inovasi Pindad, PT Pindad (Persero) bergerak cepat dengan melakukan pengembangan pada fasilitas produksi, yaitu lini baru fasilitas produksi sistem senjata.

Pindad Raih Emerging Industry Leader Pada BUMN Performance Excellence Award 2020



Awards 18

PT Pindad (Persero) meraih award pada BUMN Performance Excellence Award (BPEA) kategori "Emerging Industry Leader" tahun 2020 pada 4 Maret 2020 di Aula Kementerian BUMN, Jakarta.

Cooperation 19

Pelalawan Tertarik Memakai Excava Amphibious dan Alsintan Buatan Pindad

Cooperation 20

Pindad Tandatangani NK Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

Cooperation 21

Dorong Transformasi Bisnis, Pindad Jalin Kerjasama dengan Telkom University

Cooperation 22

Pindad Tandatangani Kontrak Pengembangan Tank Boat

Visitation 23

Berantas Kejahatan Narkoba, Pindad Dukung Modernisasi Persenjataan BNN

Visitation 24

Pindad Siap Tingkatkan Kerjasama Alutsista Dengan TNI

Visitation 25

Wamenhan dan Sekjen Kemhan Tinjau Divisi Munisi

Visitation 26

Pemprov Jambi Tertarik Dengan Kendaraan Pemadam Kebakaran Pindad



PINDAD RAIH PROPER HIJAU 2019 DARI KLHK



Jakarta, PT Pindad (Persero) meraih predikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Hijau 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Proper peringkat Hijau merupakan raihan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan yang mempunyai sistem pengelolaan lingkungan, mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat termasuk melakukan upaya 3R (Reuse, Recycle, Recovery). Prestasi ini merupakan penghargaan di bidang lingkungan yang pertama di tahun ini.

Penghargaan Proper Hijau yang diraih Pindad tersebut diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar kepada Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad Ade Bagdja dan disaksikan oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin di Istana Wakil Presiden, Jakarta, Rabu (8/1/2020).

"Diraihnya Proper Hijau ini sebagai wujud dari komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Tak hanya itu, penghargaan ini juga semakin mendorong kami untuk melakukan beragam upaya pemberdayaan yang sustainable baik untuk masyarakat maupun lingkungan." ujar Ade Bagdja.

PT Pindad telah melakukan berbagai upaya sepanjang tahun 2018 hingga 2019 di sekitar wilayah perusahaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan yang terbagi dalam 8 aspek yakni sumber daya air, sumber daya udara/energi, pengelolaan limbah B3, Limbah Pada non B3, sistem manajemen lingkungan, perlindungan keanekaragaman hayati, penurunan emisi, serta community development.

Salah satu kontribusi Pindad di bidang lingkungan yaitu dukungan penggunaan salah satu produk Pindad Excava Amphibious dalam program Citarum Harum yang digulirkan pemerintah pusat sejak Februari 2018. Suatu program penanganan Sungai Citarum yang dulu menyandang predikat sungai paling tercemar di dunia.

Program lainnya, yang dilakukan Pindad yaitu Urban Farming yang merupakan bagian dari program Community Development. Secara kontinyu Pindad bersama masyarakat sekitar melakukan pemanfaatan lahan sekaligus pelatihan urban farming.

Dengan berbagai program yang dilakukan Pindad untuk masyarakat dan lingkungan dan apresiasi dari pemerintah melalui Proper Hijau ini, semakin memotivasi perusahaan agar lebih berbuat yang terbaik untuk masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.



Waspada COVID-19!



Be **READY** to fight **#COVID19** **#coronavirus**



NOVEL CORONAVIRUS (Covid19) adalah virus baru penyebab penyakit pernafasan. Virus ini berasal dari Cina, yang merupakan satu keluarga dengan virus penyebab **SARS** dan **MERS**.

Gejala Klinis

1.  Demam
2.  Batuk, Pilek
3.  Gangguan Pernafasan
4.  Sakit Tenggorokan
5.  Letih, Lesu

Haruskah Saya menghindari
berjabat tangan
karena virus corona?

Ya. Virus Pernapasan dapat ditularkan dengan berjabat tangan dan menyentuh mata, hidung dan mulut anda.

Sapalah orang dengan melambaikan tangan, menganggukkan kepala dan membungkukkan badan.



Bagaimana saya harus menyapa orang lain agar tidak tertular virus corona baru?



Untuk mencegah Covid-19, cara paling aman yang dapat dilakukan menghindari kontak fisik.

Etika memberikan salam lainnya yaitu bisa dengan cara melambaikan tangan, menganggukkan kepala dan membungkukkan badan.

Pencegahan

- Sering cuci tangan pakai sabun
- Gunakan masker bila batuk atau pilek
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah
- Hati-hati kontak dengan hewan
- Rajin olahraga dan istirahat cukup
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan



Informasi lebih lanjut hubungi Hotline Center Corona
119 ext 9



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



World Health
Organization

CEO Message

Waspada Hadapi Covid-19 #coronavirus

WHO telah menetapkan status pandemik global terhadap virus covid-19 yang semakin meningkat penyebarannya hingga ke 152 negara, termasuk Indonesia. Pindad selaku BUMN industri pertahanan telah mengikuti:

1. Arahan Bapak Presiden RI, Joko Widodo pada 15 Maret 2020 tentang bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.
2. Surat Edaran Menteri BUMN tanggal 3 Maret 2020 tentang kewaspadaan Covid-19 dan surat Sesmen BUMN tanggal 10 Maret 2020 untuk hotline pelaporan kejadian
3. Surat Edaran perusahaan untuk kewaspadaan, pembatasan aktivitas dan pelaporan kejadian.

Untuk menyikapi kewaspadaan penyebaran Virus COVID 19 di PINDAD, perlu dilakukan 3 hal :

- BATASI** : Kontak fisik (pertemuan dibatasi jumlahnya, mengoptimalkan teleconference dan melakukan WFH)
- PATUHI** : Protokol yang telah ditetapkan pemerintah.
- LAPORKAN** : Setiap kejadian

TETAP SEMANGAT, WASPADA, JAGA KESEHATAN DIRI, KELUARGA DAN LINGKUNGAN.

PT Pindad (persero)
Direktur Utama,

Ir. Abraham Mose, MM





Bersama Lawan Covid-19!

Oleh: Dimas Astomo

Di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan merebaknya suatu penyakit yang menjangkiti ribuan rakyat Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan pusat penyebaran terbesar di kota Wuhan. Berbagai orang yang menderita penyakit ini menyebutkan gejala seperti flu akut hingga berujung pada kematian. Pemerintah RRT melakukan segala upaya untuk mencegah merebaknya kasus ini keluar dari wilayahnya namun terlambat. Awal tahun 2020 diketahui bahwa gejala dari penyakit yang sama telah sampai di daratan Eropa, Amerika hingga Australia. WHO (World Health Organization) secara cepat mengeluarkan upaya mitigasi dan mengidentifikasi virus penyebab penyakit ini sebagai coronavirus Covid-19 serta menetapkan kasus ini sebagai pandemi global. Senin pagi,

2 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan kasus positif Covid-19 pertama yang berimbas pada kepanikan di seantero negeri. Lalu kita pun bertanya-tanya, apa yang terjadi? Ada apa dengan Covid-19 ini?

Covid-19 (Novel coronavirus) adalah virus terbaru dari keluarga Coronavirus yang bersifat menular dan dapat menjangkiti manusia serta hewan. Ditemukan pertama kali di Kota Wuhan RRT pada Desember 2019, virus ini dinilai lebih mematikan dari virus MERS dan SARS. Virus ini menimbulkan infeksi pernafasan, demam tinggi hingga kegagalan fungsi organ tubuh yang menyebabkan kematian. Gejala yang terjadi bertahap mulai dari gejala demam ringan, flu, diare hingga sesak nafas. Dalam kasus terbaru, suspect yang dijangkiti oleh virus ini justru tidak menunjukkan

gejala apapun. Hal ini membuat pihak kesehatan menentukan masa inkubasi selama 14 hari terhitung sejak kontak pertama virus dengan tubuh.

Menurut WHO, penyebaran Covid-19 dapat ditularkan melalui droplets (tetesan kecil yang menyebar dari ketika seseorang batuk atau bernafas) serta kontak fisik dari droplets ini yang jatuh dan tersentuh orang lain. Orang lain yang tersentuh dapat terinfeksi ketika virus ini masuk ke saluran tubuh seperti mata, hidung, dan mulut. Orang yang lebih tua (rata-rata diatas 50 tahun) serta memiliki masalah medis dan riwayat penyakit lebih rentan terhadap virus ini, namun tidak menutup kemungkinan pula usia yang lebih muda rentan terhadap virus ini.

Beberapa negara di dunia melaporkan kenaikan jumlah orang

Pindad dan Dinas Kebakaran Bekerjasama Semprot Disinfektan di Kota Bandung

PT Pindad (Persero) bekerjasama dengan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung turut berkontribusi dalam pencegahan virus Corona (Covid-19) dengan melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat, Alun-Alun Kota Bandung dan Taman Tegalega pada Jumat, 27 Maret 2020. Upaya ini dilakukan sebagai tindakan antisipasi untuk menekan penyebaran Covid-19.

Pindad menggunakan kendaraan pemadam kebakaran 4x4 dan Disinfektan blower buatan Pindad untuk menyemprotkan cairan disinfektan yang memiliki jangkauan jarak tembak efektif hingga 10m. VP Inovasi PT Pindad (Persero), Windhu Paramarta dan Kepala Diskar PB, Dadang Iriana turut hadir pada acara tersebut.

Foto: Humas Pindad



yang terjangkit penyakit ini serta kematian yang disebabkan secara signifikan. Beberapa tokoh penting pun tidak luput terinfeksi oleh virus ini yang berimbas pada penutupan beberapa fasilitas publik serta tempat konsentrasi massa hingga beberapa negara memberlakukan kebijakan lockdown demi mencegah arus masuk dan keluar dari negara.

Merebaknya kasus Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia memberlakukan berbagai kebijakan, salah satunya dari Presiden Joko Widodo yang menghimbau masyarakatnya untuk mulai membiasakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah. Himbauan ini dalam tujuan untuk memutus rantai penularan yang riskan terjadi melalui interaksi langsung, terutama ketika masyarakat

berkumpul secara massal.

Pindad telah ikut serta secara aktif menanggulangi fenomena ini serta telah melakukan langkah-langkah pencegahan, terutama untuk kehidupan karyawan dan area kerja di kawasan perusahaan. Direktur Utama Abraham Mose dalam arahannya menghimbau kepada seluruh elemen Pindad untuk menyikapi penyebaran Covid-19 dengan 3 hal:

1. BATASI (membatasi pertemuan dalam jumlah peserta yang banyak, mengoptimalkan teleconference, memberlakukan Work from Home/WFH)
2. PATUHI (mematuhi protokol yang telah ditetapkan pemerintah dalam menangani Covid-19)
3. LAPORKAN (melaporkan tiap ada kejadian yang berkaitan dengan Covid-19)

Pada pelaksanaannya, Pindad telah memberlakukan beberapa protokol tersendiri untuk penanganan Covid-19 ini, yaitu: Melakukan prosedur pengecekan kesehatan karyawan di tempat akses masuk dan keluar kawasan, Social distancing di pusat keramaian seperti ruang makan pegawai dan area resepsionis, serta Sterilisasi gedung dan alat kerja menggunakan disinfektan.

Pindad secara konsisten akan terus berupaya untuk melakukan mitigasi dan sterilisasi, namun upaya ini akan menjadi lebih maksimal dengan kontribusi aktif anda dalam ikut mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan masing-masing. Keep calm and stay healthy everyone!.

Tahun Inovasi Pindad: Optimisme dan Komitmen Bersama

Oleh: Dimas Astomo

"Kita berubah ke arah lebih baik, tumbuh besar menciptakan value creation yang diiringi dengan mindset inovasi."

Kalimat tersebut dilontarkan oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dalam salah satu sesi di Rapat Kerja Pindad tahun 2020 yang diselenggarakan di Malang (01/02). Tak dinyana, kalimat tersebut keluar ditengah diskusi hangat yang sedang berlangsung ketika masuk dalam bahasan komitmen perusahaan di Tahun 2020. Terkejut? Mungkin iya. Tetapi hal ini justru memberikan gambaran jelas mengenai arah perusahaan serta apa yang akan dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2020, bahkan kelanjutannya di masa mendatang. Lalu pertanyaan selanjutnya yang muncul, apa yang dimaksud dengan kalimat tersebut?

Mari kita bedah.

Abraham menginginkan agar perusahaan melakukan suatu perubahan, baik itu memulai dari nol atau merubah sesuatu yang ada menjadi lebih baik lagi, baik itu dari segi manajemen, sumber daya manusia, produk, jasa serta segala hal yang mendukung kelangsungan

hidup perusahaan. Bukan dalam arti yang sebelumnya tidak baik, akan tetapi membuat sesuatu yang sudah baik/stabil agar lebih meningkat dalam sisi fungsi, kapasitas, kemampuan dan hal lain yang menghasilkan kenaikan nilai dari output. Hal ini selanjutnya berhubungan dengan value creation yang diutarakan sebagai poin kedua.

Value creation merupakan upaya penciptaan nilai, yang menjadi inti dari kegiatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Penciptaan nilai ini dilakukan secara menyeluruh dan luas, dapat berupa produk, marketing, manajemen dll. Dengan membuat sesuatu menjadi bernilai, dari besi menjadi produk senjata hingga sebuah prosedur menjadi sebuah acara/kegiatan yang menguntungkan. Value creation sifatnya tidak terbatas dan dapat dilakukan oleh seluruh karyawan, dengan satu kunci yaitu kreativitas. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah modal awal berupa pola pikir kreatif dengan tujuan untuk berinovasi.

Mindset inovasi, sebuah pola pikir yang selalu haus akan sebuah hal yang baru, berbeda dan konsisten demi mewujudkan tujuan. Inovasi tersebut yang akan melahirkan produk baru, terobosan baru dalam manajemen hingga mungkin dapat menjadi pembuka unit usaha baru untuk perusahaan. Melalui inovasi, sebuah perusahaan tidak akan mati. Inovasi tersebut yang akan menjadi bahan bakar perusahaan maju kedepan, menghilangkan stagnansi dan memastikan eksistensi perusahaan di mata dunia demi menggaet nama sebagai perusahaan industri terkemuka.

Lalu apa yang akan dilakukan untuk mewujudkan amanat Abraham tersebut?

Kesepakatan yang terbentuk melahirkan beberapa intisari yang diperuntukkan secara berbeda untuk masing-masing Direktorat yang ada demi mewujudkan spirit inovasi. Intisari tersebut antara lain:

Direktorat Bisnis Produk Pertahanan Keamanan

- Inovasi total di Bidang Marketing
- Fokus pada pelanggan utama TNI dan Polri
- Memperbanyak Account Marketing
- Memperkuat rencana strategis produksi berkelanjutan
- Intensifikasi penetrasi pasar ekspor untuk meningkatkan market share di pasar internasional

Direktorat Bisnis Produk Industrial

- Membangun Kompetensi inti pada produk industrial
- Penentuan harga jual produk memperhatikan peraturan pemerintah yang berlaku
- Optimalisasi event bisnis untuk memperkuat keterikatan dengan pelanggan

Direktorat Teknologi dan Pengembangan

- Pengembangan bisnis di bidang IT, salah satunya C5 (Sistem Augmented Intelligence)
- Penyelarasan RJPP Pindad dengan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional)
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas perusahaan melalui optimalisasi PMN

Direktorat Keuangan dan Administrasi

- Melakukan review kontrak secara komprehensif termasuk untuk anak cucu perusahaan
- Program strategis perubahan organisasi diiringi dengan change management
- Capaian kinerja anak dan cucu perusahaan didasarkan pada indikator yang selaras dengan Pindad

Direktorat Utama

- Revaluasi aset untuk mengetahui kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya
- Memastikan implementasi Good Corporate Governance (GCG) secara efektif
- Penerapan ISO 370001 tentang manajemen antisuap.

Sulit untuk mewujudkan tujuan bersama apabila intisari diatas tidak dilakukan secara serentak atau tidak dilakukan barang satu poin pun. Oleh karena itu dibutuhkan peran aktif, komitmen serta kolaborasi antar Direktorat untuk merealisasikan amanat Abraham kedalam aksi demi mencapai prestasi yang didasari oleh inovasi. Selamat bekerja, selamat berinovasi! ***



Pencipta Robot Pembuat Telur Dadar, Agung Berkesempatan Lihat Langsung Fasilitas Produksi Pindad

Agung Budi Wibowo, Pemuda asal Kabupaten Purworejo yang akhir-akhir ini mendapat perhatian publik karena membuat robot pembuat telur yang diberi nama Egg Filling Robot untuk membantu ibunya berdagang membuat telur dadar yang kesulitan karena gangguan penglihatan, diundang untuk melihat secara langsung fasilitas produksi dan produk buatan Pindad. Pemuda lulusan SMK N 1 Purworejo ini sangat menarik perhatian Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose, karena dinilai memiliki inovasi sekaligus ketulusan untuk membantu ibunya berdagang.

Kamis, 27 Februari 2020 lalu, Agung Budi bersama ibunya Praptining Utami berkeliling ke beberapa fasilitas produksi PT Pindad seperti fasilitas produksi alat berat, kendaraan khusus termasuk display senjata. Agung pun diberikan kesempatan merasakan langsung ketangguhan kendaraan khusus Pindad, sekaligus menembak dengan beberapa varian senjata, diantaranya SS2. Usai melihat secara langsung fasilitas produksi PT Pindad, Agung mengaku menjadi sangat bangga terhadap Indonesia khususnya PT Pindad karena bisa memproduksi Alutsista negara yang terbaik ciptaan dalam negeri. Tak hanya itu, Agung pun sempat menyampaikan keinginannya untuk bisa bergabung dengan PT Pindad, berharap agar dapat menerapkan teknologi-teknologi terbaru, membantu menciptakan inovasi baru dalam bidang Alutsista negara.

Jajaran Direksi PT Pindad (Persero) yang diwakili Direktur Keuangan, Wildan Arief mengungkapkan rasa kagum dan bangganya terhadap Agung Budi yang kini juga berprofesi sebagai guru honorer. Wildan mengatakan Indonesia saat ini sangat memerlukan anak bangsa yang kreatif dan memiliki inovasi termasuk dalam membangun PT Pindad, sebagai perusahaan milik negara yang melahirkan produk-produk berteknologi tinggi.

Wildan pun mengapresiasi inovasi yang ditunjukkan Agung, Hal tersebut selaras dengan semangat perusahaan yang mencanangkan tahun ini sebagai tahun inovasi Pindad. Menurutnya inovasi yang muncul atas keinginan diri sendiri akan lebih bertahan lama, dan hal itu merupakan modal besar. PT Pindad sangat menyambut baik inovasi seluruh anak bangsa dan memberikan banyak ruang untuk anak negeri berprestasi agar bisa bergabung, berkiprah dan terus melahirkan inovasi untuk kemajuan Alutsista kebanggaan bangsa. ***

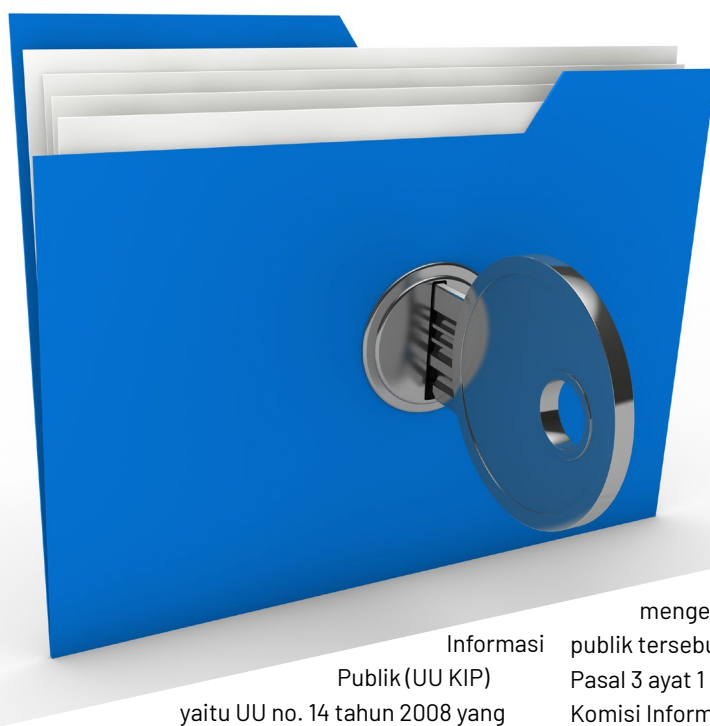
Peran BUMN dalam Keterbukaan Informasi Publik

Oleh: Dimas Astomo

“Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia” - Pasal 28F UUD 1945 -

Kutipan pasal diatas setidaknya memberikan gambaran bahwa di negara ini informasi ditempatkan sebagai objek hukum, diwadahi untuk menjadi bahan ‘transaksi’ secara bebas serta memiliki nilai manfaat untuk masing-masing pihak pemberi dan penerimanya. Informasi menjadi salah satu fokus tersendiri ketika naik ke bahasan level lembaga pemerintah, terutama Kementerian BUMN yang menyasar kepada seluruh BUMN dibawahnya dimana Kementerian BUMN mendorong agar seluruh BUMN dapat membuka diri masing-masing dalam memberikan informasi internal kepada publik. Melalui cara ini, masyarakat umum dapat memperoleh informasi yang diinginkan berkaitan dengan BUMN yang dituju sesuai dengan kaidah pemenuhan informasi yang berlaku di masing-masing BUMN.

Tuntutan pemenuhan informasi ini disebut dalam istilah Keterbukaan Informasi Publik. Istilah ini berkiblat dari Undang-Undang Keterbukaan



Informasi Publik (UU KIP) yaitu UU no. 14 tahun 2008 yang mulai berlaku per 30 April 2010 dengan Komisi Informasi Pusat RI sebagai lembaga pelaksanaanya. Informasi publik (berdasarkan Pasal 1 ayat 2 UU KIP) adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Mengapa BUMN wajib ikut dalam skema KIP? Berdasarkan UU KIP Pasal 1 ayat 3, BUMN memenuhi kriteria nomor 2 dan 3 untuk dapat disebut sebagai badan publik yang dikenai kewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan informasi kepada publik.

Selain itu keterangan mengenai BUMN sebagai badan

publik tersebut turut diperkuat dalam Pasal 3 ayat 1 huruf (g) Peraturan Komisi Informasi nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Kewajiban BUMN sendiri untuk memenuhi syarat transparansi perusahaan termasuk mengenai informasi turut tertuang dalam UU no. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Informasi yang dimaksud dapat berbentuk Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, informasi yang wajib diumumkan secara serta merta, dan informasi yang wajib tersedia setiap saat (berdasarkan Pasal 9, 10

dan 11 UU KIP). Khusus untuk BUMN sendiri, bentuk informasi yang wajib tersedia yaitu data identitas korporat, identitas pemegang saham dan pimpinan, laporan korporat (keuangan, pertanggungjawaban sosial perusahaan, dll), hasil penilaian audit, tata kelola perusahaan yang baik, mekanisme bisnis dan informasi bersifat terbuka lainnya sesuai yang diatur dalam Pasal 14 UU KIP. Berbagai informasi ini ditempatkan serta dapat diakses secara bebas di saluran informasi produk perusahaan (website, aplikasi, dll) serta dapat pula diperoleh melalui mekanisme temu langsung dengan pejabat pengelola informasi perusahaan.

Pejabat pengelola informasi perusahaan ini secara umum disebut sebagai pejabat PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). Posisi ini merupakan salah satu bagian dari infrastruktur KIP yang perlu dibangun sebagai suatu sistem penyampaian informasi publik di suatu badan publik/BUMN. Infrastruktur ini dapat dibangun dimulai dengan penunjukan pejabat PPID. Selanjutnya badan publik menentukan Daftar Informasi Publik (DIP) yaitu berupa dokumen berisi rincian jenis informasi, klasifikasi serta data-data umum yang dapat diperoleh khalayak umum secara bebas.

Lebih jauh, masyarakat akan memasuki alur atau prosedur tertentu dari badan publik berkaitan dengan alur pengajuan dokumen permintaan di meja layanan, proses pengolahan informasi dari pejabat PPID, verifikasi informasi hingga nantinya masyarakat dapat menerima informasi yang diajukan. Keseluruhan proses ini tertuang dalam flowchart dan alur kerja yang disesuaikan oleh masing-masing badan publik sebagai syarat untuk menjaga alur pelaksanaan pemenuhan informasi.

Dalam pelaksanaannya, badan publik perlu menyertakan daftar

informasi yang dikecualikan kepada masyarakat yang mengajukan permintaan informasi. Adapun informasi yang dikecualikan yaitu informasi yang sifatnya menghambat proses penegakan hukum, perlindungan haki dan persaingan usaha, pertahanan dan kerahasiaan negara, hak pribadi (akta atau rahasia pribadi), serta memorandum/surat yang bersifat rahasia. Selain itu khusus untuk BUMN yang melakukan aktivitas transaksi perdagangan dapat memberlakukan ketentuan tambahan yang didasarkan pada UU no. 30 tahun 2000 tentang Rahasia



Dagang. Hal ini perlu untuk diberlakukan mengingat kategori dari badan publik yang dituju dapat memiliki informasi yang bersinggungan dengan kerahasiaan negara seperti industri pertahanan.

Demi memenuhi infrastruktur KIP yang baik, BUMN sebagai badan publik didorong untuk menyusun sistem prosedur masing-masing sedini mungkin sesuai dengan dasar ketentuan dari UU KIP serta UU pendukung lainnya baik yang berasal dari Komisi Informasi Pusat maupun Kementerian BUMN. Tercatat beberapa BUMN telah mampu membangun infrastruktur KIP secara mandiri dan memiliki tingkat kepuasan publik

yang cukup baik dalam memenuhi permintaan informasi dari masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Kementerian BUMN secara konsisten melakukan bimbingan serta pendampingan kepada pejabat PPID masing-masing BUMN (dalam hal ini umumnya humas) melalui berbagai aktivitas, mulai dari menyelenggarakan focus group discussion seputar KIP, pembentukan tim media sosial gabungan, memberikan pelatihan KIP secara berkala, dan kegiatan lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen dari Kementerian BUMN untuk terus menyosialisasikan pentingnya KIP serta membentuk BUMN sebagai agen pengelola informasi yang baik.

Upaya membangun infrastruktur KIP merupakan sebuah proyek jangka panjang, melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta pimpinan BUMN dari berbagai level yang berperan masing-masing mulai dari penanggung jawab hingga pengelola informasi dalam alur kerja. Upaya ini pun memerlukan komitmen serta kerjasama dari berbagai pihak dalam BUMN agar dalam setiap prosesnya dapat dipastikan kualitas, ketepatan waktu serta ketepatan sasaran dari informasi

yang diproses. Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menjaga konsistensi agar kualitas pelayanan informasi oleh BUMN tersebut tetap terjaga.

BUMN diharapkan dapat mendukung pemerintah dalam menyebarkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola informasi publik, sehingga masyarakat dapat menerima informasi sesuai yang diharapkan serta menyemarakkan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam membangun BUMN yang lebih baik! #BUMNUntukIndonesia***

Produksi Tank Pertama dan Awal Mula Lahirnya Industri Militer

Oleh: Rizki Bani

Apa yang anda bayangkan ketika mendengar kendaraan tempur Tank? Gemuruh suara mesin yang gahar? Kendaraan yang dilengkapi senjata (turret) yang mampu menyasar musuh dengan daya ledak besar? Atau suasana perang dengan dentuman bom yang berulang?

Visualisasinya tentu akan berbeda-beda, tapi tahukah anda bagaimana awal mula tank dibuat dan menjadi bagian industri militer hingga saat ini?

Dilansir dari media CNBC, pada 6 September 1915, kendaraan lapis baja atau tank pertama di dunia berhasil diproduksi di Lincoln, Inggris dan menjadi kendaraan wajib dalam setiap perang mengikuti perkembangan zaman.

Berbagai negara sedianya telah terlebih dahulu

membangun parit untuk pertahanan.

Inggris membangun tank dari ide sederhana dan untuk tugas yang sederhana juga, yakni harus mampu melintasi lumpur dan parit untuk tujuan membobol pertahanan musuh.

Tank pun hadir dan langsung merevolusi perang di darat, tak hanya itu Tank yang memiliki mobilitas tinggi dalam perang juga membuat efek kejut bagi musuh. Semenjak itu, tank menjadi kendaraan tempur wajib dalam sejarah

Di sisi lain, sekutu memiliki Tank T-34 milik Uni Soviet, Sherman milik Inggris dan M-4 Sherman buatan Amerika Serikat. Namun, sekutu akhirnya mampu Berjaya di darat karena sekutu bisa membuat Tank M-4 Sherman dengan jumlah yang lebih banyak dibanding Jerman. Produksinya jika dijumlahkan mencapai 90 ribu unit dengan rincian 40 ribu untuk T-34 dan 50 ribu M-4 Sherman.



berupaya membuat desain kendaraan lapis baja untuk medan pertempuran tersebut sebelum tahun 1915. Sebelum Inggris, ternyata Perancis dan Austria sudah terlebih dahulu membangun desain lapis baja untuk kebutuhan militer.

Tank yang diciptakan Inggris bermula dari ide sederhana yaitu pengembangan dari traktor yang biasa dipakai untuk menggarap lahan pertanian. Berawal dari kesulitan medan perang pada perang dunia pertama yang sebagian besar memiliki medan berlumpur dan strategi yang dilakukan setiap negara yaitu

perang dunia. Inovasi tank terus berkembang terlebih sejak memasuki masa kelam perang dunia ke II.

Aliansi Jerman dan Sekutu masing-masing berambisi membangun kendaraan tempur yang tangguh dan canggih. Tank pun menjadi momok dan Game Changer di setiap pertempuran.

Pada masa Perang Dunia ke II, setiap negara negara memiliki unggulan tank masing-masing, dan ketangguhan Tank menjadi penentu hasil perang. Negara Jerman berhasil mengembangkan Tank panzer dan Tiger yang pada saat itu sangat ditakuti pasukan sekutu karena ketangguhannya.

**Pada 6 September 1915, sebuah purwarupa tank yang dijuluki Little Willie melaju jalanan di Inggris.*

Di masa selanjutnya, tank menjadi senjata penting dalam pertempuran terutama pertempuran darat.

Tank memang menakutkan di medan perang. Namun seperti yang ditulis seorang jurnalis, Robert Fisk berkebangsaan Inggris, Tank hadir dalam 2 bentuk, pertama adalah berbahaya dan mematikan. Kemudian bentuk lainnya Tank merupakan sarana untuk membebaskan. ***



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menghadiri Rapat Pimpinan Kementerian Pertahanan TNI Polri tahun 2020 yang diselenggarakan di Lapangan Bhineka Tunggal Ika Kemhan, Jakarta (23/01/2020). Foto: Humas Pindad

Hadiri Rapim Kemhan TNI Polri 2020, Presiden RI Tinjau Produk Pindad

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menghadiri Rapat Pimpinan Kementerian Pertahanan TNI Polri

tahun 2020 yang diselenggarakan di Lapangan Bhineka Tunggal Ika Kemhan, Jakarta (23/01/2020).

Direktur Utama, Abraham Mose dan Direktur Bisnis Hankam, Heru Puryanto menerima Presiden RI, Jokowi dan Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto yang meninjau booth PT Pindad (Persero) di pameran Rapim Kemhan yang menampilkan berbagai produk pertahanan dan keamanan unggulan baik dari industri pertahanan dalam negeri maupun swasta. Acara dihadiri oleh para pimpinan TNI, Polri dan pejabat di lingkungan Kemhan.

Pindad menampilkan berbagai senjata unggulan dan terbaru seperti SS2 V4 HB, SS2 V5 A1, Dopper, PM3, SPR 2, SPR 4, R-HAN 122B dan pistol berbagai varian. Pindad juga menampilkan Ranpur Anoa varian APC (pengangkut personel) dan Ranpur Badak yang memiliki daya hancur besar.

Tema pada Rapim Kemhan TNI Polri 2020 yaitu "Pertahanan Semesta Yang Kuat Menjamin Kelangsungan Hidup NKRI".

Acara dilanjutkan dengan pembekalan dari Panglima TNI, Menkopolhukam, Menteri Luar Negeri, Menteri PPN/Ka Bappenas, Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Menteri PAN RB, Ketua BPK RI, dan Kepala BIN.***



Pindad Resmikan Lini Baru Fasilitas Produksi Sistem Senjata



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi jajaran Direksi serta General Manager Divisi Senjata, Yayat Ruyat meresmikan Lini Baru Fasilitas Produksi Sistem Senjata pada Rabu, 26 Februari 2020. | Foto: Humas Pindad

Sejalan dengan dicanangkannya Tahun 2020 sebagai Tahun Inovasi Pindad, PT Pindad (Persero) bergerak cepat dengan melakukan pengembangan pada fasilitas produksi, yaitu lini baru fasilitas produksi sistem senjata. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi jajaran Direksi serta General Manager Divisi Senjata, Yayat Ruyat meresmikan Lini Baru Fasilitas Produksi Sistem Senjata pada Rabu, 26 Februari 2020. Peresmian dilakukan dengan cara yang unik, yaitu penembakan laser oleh Abraham Mose menggunakan senapan SS2-V4 Kebanggaan Pindad dan diarahkan pada langit-langit fasilitas produksi untuk membuka tirai peresmian.

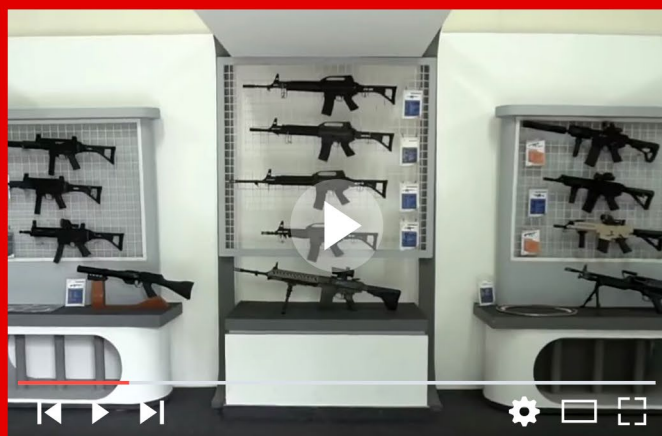
Dalam sambutannya, Abraham Mose

mengemukakan rasa bangga dan memberikan apresiasi atas kinerja divisi senjata karena mampu melampaui target tahun 2019 dan mampu mengembangkan diri dengan menciptakan lini produksi baru. Abraham percaya, dengan target yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dan tuntutan teknologi mampu dicapai oleh Pindad. Hadirnya lini produksi baru menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan target inovasi pindad sebagai Advanced Weapon System.

General Manager Divisi Senjata, Yayat Ruyat menyatakan bahwa divisi senjata sudah siap bertransformasi sebagai Advanced Weapon System. Tidak hanya produksi unit senjata genggam, namun siap untuk memproduksi armament kendaraan tempur.



Subscribe Channel Youtube PT Pindad (Persero) Official



Subscribe

dan jangan lupa
aktifkan loncengnya
agar dapat update
video terbaru



Pengembangan juga dilakukan pada lini produksi melalui sistem otomatisasi sehingga sangat efisien dan tidak melakukan input manual.

Lini Produksi Baru Sistem Senjata yang berlokasi di Divisi Senjata Pindad Bandung merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas produk senjata terutama untuk produk Turret dan RCWS (Remote Controlled Weapon Station) terdapat 7 produk utama yang dirancang akan diproduksi pada lini produksi yang baru saja diresmikan, yaitu; Turret Kendaraan Tempur 90mm & 105mm, UAV (Unmanned Aerial Vehicles), Mekatronika Mortir, Optic & Optronics, UGV (Unmanned Ground Vehicles), Launcher & FCS Rocket / Rudal, serta RCWS.

Salah satu produk yang akan diproduksi, yaitu Turret 90mm dan 105mm menjadi produk utama terlebih untuk mendukung pengembangan produksi Pindad terutama untuk produk Medium Tank Harimau. Turret atau kubah merupakan platform senjata berputar atau mekanisme senjata pada kendaraan tempur untuk bertahan sekaligus menyerang. Sebagai salah satu bagian utama dari kendaraan tempur yang berfungsi untuk mekanisme penembakan peluru, perlu kompetensi untuk melakukan produksi secara mandiri agar dapat memaksimalkan



aspek pertahanan dalam negeri.

Sebagai platform, senjata kaliber besar akan dipasang pada turret, seperti Meriam otomatis dan senapan mesin. Pada beberapa kendaraan tempur, turret memungkinkan untuk dikendalikan dari jarak jauh, namun pada umumnya turret yang terpasang pada kendaraan tempur akan dikendalikan manual oleh kru.

Selain Turret, Pindad juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global ke depan dengan produk UAV. UAV merupakan pesawat kendali jarak jauh tanpa awak dengan ukuran kecil dan salah satunya memiliki fungsi untuk dukungan bidang militer sebagai sistemintai dan serang terintegrasi. Produk UAV merupakan pengembangan dan inovasi Pindad serta untuk memenuhi kebutuhan Satuan Kavaleri TNI terkait ranpur kompiintai.***

Pindad Raih Emerging Industry Leader Pada BUMN Performance Excellence Award 2020



PT Pindad (Persero) meraih award pada BUMN Performance Excellence Award (BPEA) kategori "Emerging Industry Leader" tahun 2020 pada 4 Maret 2020 di Aula Kementerian BUMN, Jakarta. Pindad masuk dalam daftar 22 BUMN yang meraih level Emerging Industry Leader pada assesment 100 BUMN yang dilakukan oleh Tim Assesment Forum Ekselen BUMN (FEB).

Kegiatan BPEA ini diselenggarakan oleh FEB bersama Majalah Infobank. Penghargaan BPEA ini, diberikan atas pencapaian tingkat kinerja unggul (Excellence Level) perusahaan yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sejak 2012. Sekertaris Umum FEB Firmanto

Purdhy menjelaskan, BPEA merupakan ajang penganugerahan penghargaan, berupa piagam serta trophy, kepada BUMN yang telah bekerja keras membangun daya saing melalui integrasi berbagai sistem manajemen hingga mencapai kinerja ekselen tertentu.

"Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN merupakan salah satu strategi inisiatif Kementerian BUMN melalui perbaikan dan peningkatan kinerja secara kesisteman dan berkelanjutan menuju kinerja kelas dunia," ujar Firmanto dalam sambutannya.

KPKU membagi Excellence Level dalam 8 (delapan) band, mulai dari terendah yaitu 1) Early Development (ED), (2) Early Result (ER), (3) Early Improvement (EI), (4) Good Performance (GP), (5) Emerging

Industry Leader (EIL), (6) Industry Leader (IL), (7) Benchmark Leader (BM), dan tertinggi (8) World Class (WC).

Kegiatan KPKU sendiri adalah suatu rangkaian yang dimulai dari pelatihan untuk mengembangkan kapasitas keilmuan para praktisi Business Excellence BUMN, proses asesmen sampai kepada penganugerahan BUMN yang mencapai prestasi kinerja unggul. Semoga penghargaan ini memberikan tambahan motivasi bagi seluruh insan Pindad dalam mencapai target perusahaan di tahun 2020 dengan tagline "GOING BIG" yang merupakan penjabaran dari Breakthrough, Innovate dan Go Global***

PT Pindad (Persero) meraih award pada BUMN Performance Excellence Award (BPEA) kategori "Emerging Industry Leader" tahun 2020 pada 4 Maret 2020 di Aula Kementerian BUMN, Jakarta. I
Foto: Humas Pindad

Pelalawan Tertarik Memakai Excava Amphibious dan Alsintan Buatan Pindad



Bupati Pelalawan, Muhammad Harris, pejabat pemerintahan, Ketua DPRD Kabupaten Pelalawan beserta anggota dari berbagai fraksi melaksanakan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) pada Kamis, 8 Januari 2019. | Foto: Humas Pindad

Bupati Pelalawan, Muhammad Harris, pejabat pemerintahan, Ketua DPRD Kabupaten Pelalawan beserta anggota dari berbagai fraksi melaksanakan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) pada Kamis, 8 Januari 2019. Direktur Utama, Abraham Mose, Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan serta jajaran dari Direktorat Bisnis Industrial menerima rombongan di Auditorium Gd. Direktorat Pindad Bandung. Kunjungan dalam rangka tindak lanjut kerjasama dan kunjungan sebelumnya tentang ketertarikan Pelalawan dengan produk buatan Pindad. Abraham menyerahkan mock up Excava Long Arm, varian ekskavator terbaru kepada Bupati Pelalawan.

Abraham Mose dalam sambutannya menyambut hangat kedatangan Bupati Pelalawan beserta rombongan dan menjelaskan produk Pindad non militer untuk bermanfaat digunakan di Pelalawan.

"Selamat datang Bupati Pelalawan beserta jajaran. Pindad selain industri pertahanan juga punya Direktorat yang

membuat produk industrial. Produk-produk seperti Ekskavator berbagai varian dan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) bisa menjadi kesempatan untuk bekerjasama," ujar Abraham.

Sejalan dengan Direktur Utama, Heri Heriswan berharap kunjungan kali ini juga dapat menjadi kesempatan baik bagi Bupati dan seluruh jajaran mengenal produk-produk industrial Pindad lebih jauh serta meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin.

"Kedatangan Bapak-bapak menjadi motivasi bagi kami untuk memperkenalkan produk-produk industrial. Mudah-mudahan hubungan kerjasama kedua belah pihak terjalin semakin baik sehingga untuk kebutuhan di Pelalawan dapat menggunakan produk buatan Pindad," ujar Heri.

Sementara itu Muhammad Harris mengatakan maksud kunjungannya untuk menindaklanjuti kerjasama dan mengungkapkan tindakan lebih lanjut terhadap ketertarikan Pelalawan terhadap

produk Pindad.

"Kedatangan kami beserta jajaran lengkap dengan DPRD dari berbagai fraksi untuk menindaklanjuti kerjasama dan memenuhi prosedur administrasinya. Daerah kami 65% rawa, membutuhkan Excava varian Amphibious. Kami juga tertarik dengan berbagai Alsintan buatan Pindad".

VP Bisnis Industrial, Wiweka juga menambahkan mengenai kemampuan Bisnis Industrial Pindad beserta produk alsintan yang telah dihasilkannya seperti Harvester, pengolah tanah, rota tanam dan paddy dryer.

Rombongan mengunjungi Fasilitas produksi Kendaraan Khusus, melihat proses produksi berbagai kendaraan seperti Anoa dan Komodo serta mencoba mengendarainya. Setelah itu rombongan melihat display senjata dan mencoba menggunakan senjata-senjata unggulan buatan Pindad.



PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (NK) dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam bidang penanganan masalah hukum Perdata dan Tata Usaha Negara pada Selasa, 18 Februari 2020 di Kantor Kejaksaan Tinggi Jabar, Bandung.

Pindad Tandatangani NK Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (NK) dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam bidang penanganan masalah hukum Perdata dan Tata Usaha Negara pada Selasa, 18 Februari 2020 di Kantor Kejaksaan Tinggi Jabar, Bandung. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, Ade Adhyaksa. Acara juga dihadiri oleh Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief, Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan, Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, VP Akuntansi & Keuangan serta Pejabat Kejaksaan Tinggi Jawa Barat lainnya.

Penandatanganan kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas penyelesaian masalah hukum di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara sebagai upaya pencegahan dan penanganan masalah hukum yang sedang dihadapi, baik didalam maupun diluar pengadilan.

Abraham Mose dalam

sambutannya menyampaikan pertumbuhan Pindad hingga saat ini mulai dari lini bisnis produk Hankam maupun Industrial. Beliau juga menyampaikan tujuan dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

"Dalam perjalanan kontrak, baik yang di militer maupun industrial ini tentunya tidak terlepas dari berbagai masalah. Sehingga melalui penandatanganan Nota Kesepahaman ini kami membutuhkan arahan, pendampingan, serta dukungan terkait perjalanan bisnis pindad yang semakin tahun semakin tumbuh," ujar Abraham.

Sementara itu, Ade Adhyaksa menyampaikan rasa bangganya terhadap pencapaian Pindad dan berharap jalinan kerjasama ini tidak berhenti sampai disini.

"Saya melihat perkembangan pindad luar biasa apalagi yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan saya sudah cukup bangga. Semoga kita mampu mewujudkan ketahanan darat, laut dan udara

termasuk bidang IT/siber," ujar Ade Adhyaksa.

"Kami berharap kerjasama ini tidak hanya sebatas pada penandatanganan Kesepakatan Bersama ini saja, tapi Pindad diharapkan bersama ini dapat melahirkan Surat Kuasa Khusus (SKK), Permohonan Pendampingan Hukum (LA), Pendapat Hukum (LO) dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan di Pindad, sehingga kerjasama ini tidak hanya bersifat seremonial saja," lanjut Ade Adhyaksa.

Mudah mudahan sedikit sekecil apapun Kejaksaan dapat memberikan kontribusi kepada Pindad dalam rangka mengembangkan perusahaannya dan kita juga berharap mudah mudahan Pindad akan terus maju dan jaya sehingga juga dapat menguasai pasar dunia.

Selain Perdata dan Tata Usaha Negara, kejaksaan juga mempunyai fungsi lainnya di bidang pembinaan, Intelijen, Pidana Umum, pidana Khusus dan Pengawasan.***

Dorong Transformasi Bisnis, Pindad Jalin Kerjasama dengan Telkom University



Seiring dengan pencanangan tahun inovasi serta upaya dorongan transformasi bisnis di tahun 2020, PT Pindad (Persero) menyepakati kerjasama dengan Telkom University (Tel-U) yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dan Rektor Tel-U, Adiwijaya di Kantor Pusat PT Pindad Bandung, Selasa (17/3/2020).

Seiring dengan pencanangan tahun inovasi serta upaya dorongan transformasi bisnis di tahun 2020, PT Pindad (Persero) menyepakati kerjasama dengan Telkom University (Tel-U) yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dan Rektor Tel-U, Adiwijaya di Kantor Pusat PT Pindad Bandung, Selasa (17/3/2020).

Ruang lingkup kerjasama tersebut antara lain meliputi pendidikan dan pelatihan, kegiatan penelitian dan pengembangan, penyelenggaraan program terkait inovasi, desain dan ilmu kreatif.

Selain itu, kerjasama lainnya yaitu penyaluran lulusan dan seminar karir, penyelenggaraan layanan Sumber Daya Manusia dan fasilitas yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan, dan kerjasama lainnya yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

Usai penandatanganan, Abraham Mose mengatakan PT Pindad mengalami pertumbuhan kontrak, pendapatan dan laba perusahaan yang baik dan terus meningkat dalam kurun waktu empat tahun terakhir, akan tetapi justru hal tersebut dapat menjadi titik awal perusahaan untuk mengembangkan bisnis.

"Kita terus melakukan perluasan bisnis, dengan melihat perkembangan yang kompetitif, dimana industri pertahanan dari luar pun cukup gencar masuk ke Indonesia, di dalam negeri pun sudah punya industri swasta yang berkembang cukup baik, sehingga rasanya Pindad pun harus melakukan yang demikian." Ujar Abraham Mose.

Lebih lanjut Abraham mengatakan, berangkat dari hal tersebut Pindad tahun ini mencanangkan tahun inovasi, PT Pindad akan melakukan transformasi bisnis mulai dari budaya perusahaan khususnya di bidang inovasi dan pengembangan, Pindad berusaha untuk meng- update teknologi baru yang saat ini pun di pihak pelanggan (TNI dan Polri) sudah mulai

merasakan kebutuhan tersebut.

Menurut Abraham Mose, dipilihnya kerjasama dengan Tel-U ini, dinilai sangat penting dan tepat, karena Pindad menilai Tel-U ini merupakan Universitas yang terus tumbuh, berkembang dan memiliki lulusan yang berkualitas dan berkembang sangat baik. Inisiasi kerjasama pun telah dilakukan bersama Tel-U untuk mendorong kemampuan dari rekan-rekan di Tel-U untuk bisa membuat suatu desain perihail bagaimana industri pertahanan ke depan.

Abraham menekankan, sudah saatnya kita melakukan transformasi bisnis, bagaimana industri pertahanan lebih terbuka, lebih kompetitif, dengan pola-pola strategic partnership untuk pengembangan bersama dan tentu tidak luput kerjasama dengan universitas termasuk Tel-U.

Sementara itu, Rektor Tel-U, Adiwijaya mengatakan kerjasama ini sangat baik untuk kedua belah pihak, karena kedepan kolaborasi sangat penting.

"Mou ini sangat penting, kita sebut 3C (Collaboration, Contribution, Country), kerjasama ini tidak hanya untuk Tel-U tidak hanya untuk Pindad tetapi untuk bangsa ini." ujarnya.

Menurut Adiwijaya, ini merupakan awal yang baik, karena memang semua kegiatan kami sejalan dengan apa yang dihimbau dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yakni kampus merdeka, merdeka belajar dan lainnya.

Kerjasama ini juga menjadi saluran untuk pihak kampus agar dapat menempatkan mahasiswa untuk proses magang dan penelitian. Lebih lanjut Adiwijaya mengharapkan adanya inventarisasi problem di Pindad, Ia menilai problem tersebut justru menjadi sumber opportunity, untuk berkembang menjadi lebih baik sehingga melahirkan kebermanfaatannya yang lebih besar.***



PT Pindad (Persero) menandatangani kontrak proyek pengembangan Tank Boat pada Rabu, 11 Maret 2020 di Kementerian Pertahanan, Jakarta.
Foto: Humas Kemhan

Pindad Tandatangani Kontrak Pengembangan Tank Boat

PT Pindad (Persero) menandatangani kontrak proyek pengembangan Tank Boat pada Rabu, 11 Maret 2020 di Kementerian Pertahanan, Jakarta. Kontrak ditandatangani oleh Direktur Jenderal Potensi Pertahanan (Dirjen Pothan) yang diwakili oleh Sekretaris Dirjen Pothan, Brigjen TNI Aribowo Teguh Santoso dan Direktur Utama Pindad, Abraham Mose.

PT Pindad (Persero) bertindak sebagai Lead Integrator konsorsium dan penyedia sistem senjata yang bertanggung jawab untuk memastikan spesifikasi dan desain yang sesuai dengan pengguna. Pindad juga bertanggung jawab terhadap program management Tank Boat serta melakukan integrasi sistem senjatanya.

PT Lundin Industry Invest bertanggung jawab untuk

Platform Kapal (mesin, sistem, dan elektrik), PT Len Industri (Persero) bertanggung jawab membuat Alat Komunikasi (Alkom), sementara PT Hariff Daya Tunggal Engineering bertanggung jawab terhadap Battlefield Management System (BMS).

Setelah litbang selesai, tindak lanjut berikutnya adalah agar segera diproduksi dan dipasarkan untuk memperkuat alutsista TNI dalam menjaga kedaulatan NKRI. Pindad juga sedang mempelajari potensi ekspor ke negara lain

Harapan dari kerjasama ini kedepan Tank boat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan TNI dalam melakukan operasi rawa, laut, sungai dan pantai (Ralasuntai) serta tugas penjagaan laut dan pantai (Sea and Coast Guard) sesuai dengan cita-cita pemerintah Indonesia

untuk menjaga kedaulatan dan mempertahankan wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Saat ini kegiatan ilegal fishing masih rawan terjadi di beberapa perairan perbatasan seperti Selat Malaka, Laut Sulawesi dan yang sempat ramai beberapa waktu lalu, Laut Natuna.

Tank Boat dapat menampung 5 orang awak kapal dan 60 orang pasukan, memiliki kapasitas tangka BBM 6.000 liter, dapat beroperasi dengan kedalaman air minimal 120 cm dan mampu melaju dengan kecepatan maksimum ± 40 knot. Kehadiran Tank Boat yang multifungsi di berbagai perairan dan dilengkapi dengan teknologi terkini serta berbagai persenjataan modern yakni senjata kaliber 12,7 mm dan senjata RCWS Canon kaliber 30 mm akan memperkuat Indonesia secara signifikan.***



Berantas Kejahatan Narkoba, Pindad Dukung Modernisasi Persenjataan BNN

PT Pindad (Persero) berkomitmen siap mendukung program modernisasi yang akan dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya pemberantasan kejahatan narkoba. Hal tersebut

yang diperlukan sesuai kebutuhan dan mampu menjalin kerjasama yang baik dalam mendukung persenjataan guna upaya pemberantasan narkoba yang dilakukan BNN.

"Kami yakin bahwa BNN dan PT Pindad bisa memiliki kerjasama yang

melakukan uji coba modernisasi alat persenjataan yang akan digunakan nantinya. Ia menjelaskan saat ini perkembangan peredaran gelap narkoba sangat massif dan sudah meluas hingga pelosok nusantara, untuk itu BNN akan terus memperkuat Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

"BNN harus kuat dalam upaya P4GN, banyak keterbatasan yang kita miliki termasuk senjata. Oleh karena itu, saya senang bisa berkunjung ke PT Pindad dan diperbolehkan untuk menguji senjata. Selain itu kita juga melihat produk lain yang dibuat oleh PT Pindad," kata Adhi.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan yang terdiri dari Sestama BNN, Deputy Hukum dan Kerjasama BNN, Direktur Penindakan dan Pengejaran BNN, Direktur Prekursor dan Psikotropika BNN beserta diajak untuk melihat dan mencoba langsung beberapa fasilitas dan hasil produksi kendaraan tempur dan persenjataan. ***



diungkapkan Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan PT Pindad, Heru Puryanto saat menerima kunjungan BNN di Kantor Pusat PT Pindad di Bandung, Jawa Barat, Rabu (11/3/2020).

Heru mengatakan pada dasarnya Pindad selalu siap memberikan hal

erat, tentunya kami sebagai salah satu produsen alat pertahanan milik negara selalu memprioritaskan kebutuhan dalam negeri" ujar Heru Puryanto.

Kunjungan BNN yang dipimpin Sekretaris Utama BNN, Adhi Prawoto, kali ini sekaligus



Direktur Produk Bisnis Pertahanan dan Keamanan, Heru Puryanto saat menerima kunjungan Direktur Peralatan Angkatan Darat, Brigjen TNI Subagyo bersama rombongan di Kantor Pusat PT Pindad, Jumat, (13/03/2020).
Foto: Humas Pindad

Pindad Siap Tingkatkan Kerjasama Alutsista Dengan TNI

PT Pindad (Persero) siap meningkatkan hubungan yang lebih erat dengan Direktorat Peralatan Angkatan Darat. Hal tersebut dikemukakan Direktur Produk Bisnis Pertahanan dan Keamanan, Heru Puryanto saat menerima kunjungan Direktur Peralatan Angkatan Darat, Brigjen TNI Subagyo bersama rombongan di Kantor Pusat PT Pindad, Jumat, (13/03/2020).

Selain itu Heru Puryanto menyampaikan apresiasi positif atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik sebelumnya. "Kita siap menjalin hubungan yang lebih erat, apresiasi setinggi-tingginya untuk 2019 yang telah berjalan dengan baik, pada tahun 2020 ini kita bisa meningkatkan kerjasama dan berbagai hal dengan material untuk TNI AD," ujarnya.

Heru mengaku bahwa saat ini, Pindad tengah mendapatkan tantangan cukup banyak dari Kementerian Pertahanan, salah satunya yaitu Pindad didorong untuk memenuhi peralatan untuk TNI mulai dari senjata yang ditargetkan harus menyiapkan 25 ribu pucuk senjata dalam waktu dekat, kendaraan tempur maupun munisi. Sementara itu, Dirpalad Subagyo mengutarakan

hubungan yang baik dan intensifnya antara Pindad dengan Ditpalad. Menurutnya terkait hal-hal yang masih kurang dalam produk Pindad dan keunggulan produk sudah menjadi bagian dari personil di Ditpalad.

"Saya pikir, Pindad ini bagian dari TNI, saya nyatakan secara pribadi kita pasukan pemukul Pindad segala permasalahan produk pindad tentunya bisa menjadi pekerjaan kita juga," ujar Subagyo.

Menurutnya, Ditpalad memiliki peran fungsi pembina material yang meliputi senjata, munisi dan kendaraan khusus, sekaligus partner Pindad untuk bisa mewujudkan kemandirian material yang dibutuhkan.

Subagyo juga menuturkan dalam rangka mendukung pemeliharaan, fungsi, maupun saat menyiapkan suku cadang atas produk unggulan pihaknya siap berkolaborasi secara penuh. Ia menginginkan adanya "transfer knowledge" secara langsung tak hanya tim asistensi teknik saja yang bertandang ke kesatuan, akan tetapi personel Ditpalad juga yang mendapatkan pelatihan secara intensif di Pindad.***

Wakil Menteri Pertahanan
(Wamenhan) Republik Indonesia,
Sakti Wahyu Trenggono dan
Sekretaris Jenderal (Sekjen)
Kementerian Pertahanan (Kemhan),
Laksda TNI Agus Setiadji meninjau
secara langsung fasilitas Divisi
Munisi PT Pindad (Persero)
yang berlokasi di Turen, Jumat
(6/3/2020).

Foto: Humas Pindad | Turen



Wamenhan dan Sekjen Kemhan Tinjau Divisi Munisi

Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) Republik Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono dan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pertahanan (Kemhan), Laksda TNI Agus Setiadji meninjau secara langsung fasilitas Divisi Munisi PT Pindad (Persero) yang berlokasi di Turen, Malang pada Jumat, 6 Maret 2020. Direktur Utama, Abraham Mose beserta jajaran Direksi dan GM Munisi menerima kunjungan Wamenhan dan Sekjen beserta jajaran.

Abraham Mose mengatakan kunjungan Wamenhan dan Sekjen Kemhan adalah untuk melihat kemampuan produksi Pindad, khususnya munisi berbagai kaliber dan rencana peningkatan kapasitas kedepan.

"Kunjungan ini dalam rangka rencana penambahan kapasitas produksi pindad untuk Munisi Kaliber Kecil (MKK), Munisi Kaliber Besar (MKB) atau menengah, Roket/Rudal dan lain-lain yang juga menjadi Program pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertahanan dalam rangka mendorong kemampuan local industry, menuju kemandirian Alpalhankam," ujar Abraham.

Beliau juga berharap dukungan penuh Kementerian Pertahanan dalam

peningkatan kapasitas dan kualitas produksi Pindad dapat segera terealisasi untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri.

"Harapan Pindad agar dukungan penuh dari Kementerian Pertahanan ini segera terlaksana terhadap penambahan kapasitas produksi, serta peningkatan kualitas produksi Pindad untuk mendukung kemandirian Alpalhankam," lanjut Abraham.

Wamenhan beserta rombongan mengunjungi berbagai fasilitas produksi Divisi Munisi Pindad yang memiliki luas 166 hektare dan terdiri dari fasilitas produksi MKK, MKB atau menengah dan fasilitas pengembangan serta laboratorium uji munisi. Beberapa waktu lalu gedung fasilitas produksi MKK juga sudah diresmikan untuk menambah kapasitas dari kebutuhan TNI Polri yang masih belum tercukupi.

Lahan Divisi Munisi juga masih luas yang belum terpakai dan dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pabrik-pabrik munisi baru maupun pabrik propellant yang merupakan bahan baku utama munisi dan belum tersedia di dalam negeri. Letak Divisi Munisi juga sangat strategis karena dekat jaraknya dengan Bandara Juanda dan Abdurachman Saleh serta pelabuhan Tanjung Perak.***





Pemprov Jambi Tertarik Dengan Kendaraan Pemadam Kebakaran Pindad

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi tertarik dengan kendaraan pemadam kebakaran PT Pindad (Persero) setelah melaksanakan kunjungan kerja ke kantor pusat Pindad Bandung pada Jumat, 13 Maret 2020.

Foto: Humas Pindad

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi tertarik dengan kendaraan pemadam kebakaran PT Pindad (Persero) setelah melaksanakan kunjungan kerja ke kantor pusat Pindad Bandung pada Jumat, 13 Maret 2020.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jambi, Sudirman mewakili Gubernur Pemprov Jambi yang berhalangan hadir meninjau langsung kendaraan pemadam kebakaran buatan Pindad

baik yang beroda ban maupun beroda rantai.

Direktur Bisnis Produk Industrial Pindad, Heri Heriswan menerima dan memaparkan terkait kemampuan Pindad kepada Sekda beserta rombongan. Beliau memperkenalkan berbagai produk industrial seperti ekskavator, alsintan, penambat rel dan lain-lain.

Heri Heriswan dalam sambutannya berharap dengan melaksanakan kunjungan ke fasilitas produksi dan mengenal kemampuan Pindad dapat terjalin kerjasama diantara kedua belah pihak.

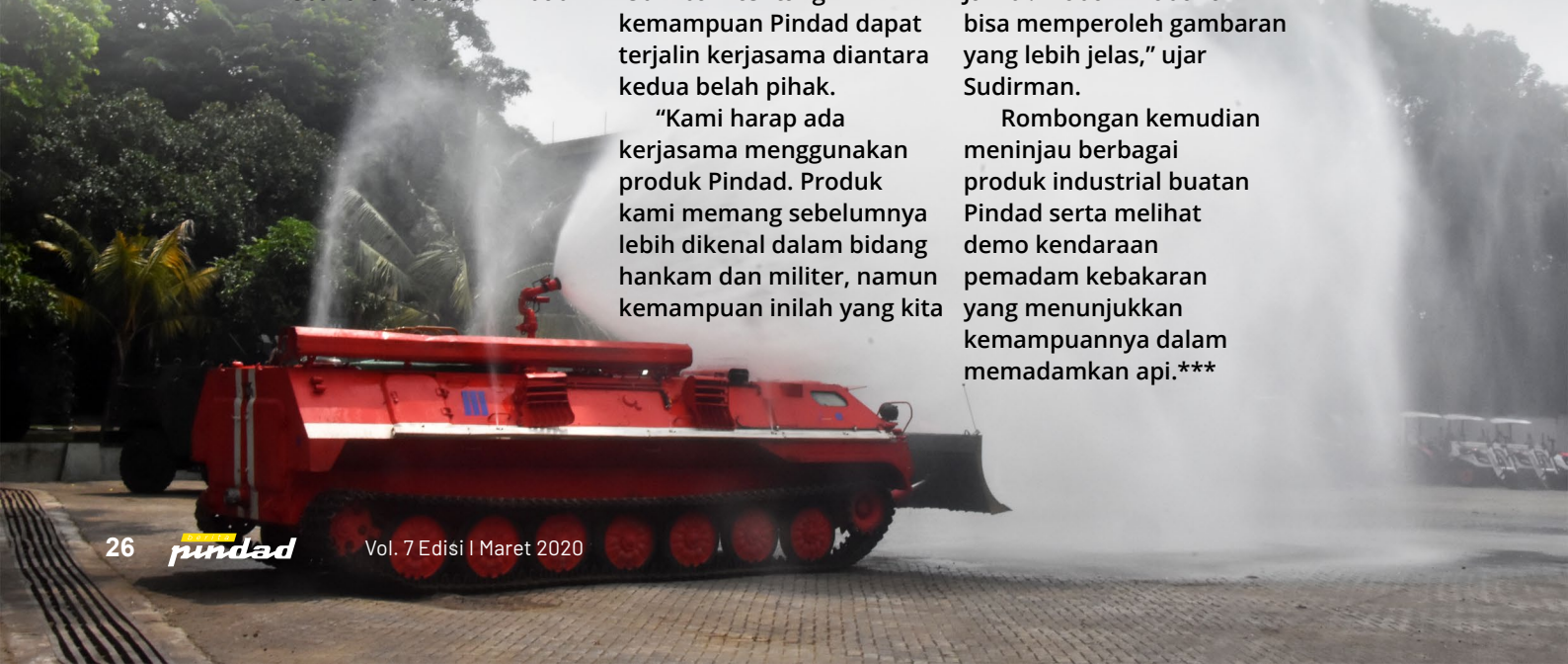
"Kami harap ada kerjasama menggunakan produk Pindad. Produk kami memang sebelumnya lebih dikenal dalam bidang hankam dan militer, namun kemampuan inilah yang kita

aplikasikan juga di bisnis industrial seperti alat berat dan lain-lain," ujar Heri.

Sudirman menyampaikan maksud kunjungan ke Pindad untuk meninjau produk-produk yang dapat membantu menangani kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Jambi.

"Kehadiran kami beserta rombongan untuk melihat secara langsung alat-alat yang bisa digunakan untuk menangani kebakaran lahan dan hutan di pemprov Jambi. Mudah-mudahan bisa memperoleh gambaran yang lebih jelas," ujar Sudirman.

Rombongan kemudian meninjau berbagai produk industrial buatan Pindad serta melihat demo kendaraan pemadam kebakaran yang menunjukkan kemampuannya dalam memadamkan api.***



Jelang HUT Ke-37 Direksi Tanam Pohon Menuju Program 1000 Pohon



Foto: Humas Pindad

Direktur Utama, Abraham Mose beserta Direksi melaksanakan penanaman pohon di lingkungan Perusahaan pada Sabtu, 18 Januari 2020. Kegiatan ini dalam rangka program menanam 1000 pohon pada tahun 2020 yang digagas perusahaan untuk melestarikan lingkungan. Direksi juga secara simbolis melepaskan 37 ekor burung Kutilang sebagai simbol HUT Pindad ke-37 pada tahun ini.

Direktur Utama, Abraham Mose menamai pohon yang ditanamnya "Pohon Anoa", Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menamai "Pohon Harimau", Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief menamai "Pohon Komodo", sementara Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan menamai "Pohon Excava 200". Adapun jenis pohon yang ditanam merupakan pohon durian Cane.

Abraham Mose berharap program penanaman 1000 pohon dapat tercapai dan kedepannya dapat meraih Proper emas.

"Pindad itu berada di tengah Kota Bandung, lingkungannya asri. Program yang digagas Divisi QA & K3LH untuk menanam 1000 pohon di tahun 2020, mudah-mudahan bisa tercapai. Tugas kita sekarang bagaimana menjaga dan melestarikan pohon. Pohon yang akan kita

tanami pagi ini kita namai produk perusahaan. Pindad juga tahun lalu berhasil meraih proper hijau dari Kementerian Lingkungan, semoga kedepannya kita mencapai proper emas," ujar Abraham.

Program menanam 1000 pohon sendiri banyak manfaatnya meliputi: mengurangi



dampak pemanasan global, sumber oksigen, menyimpan air dalam tanah, menyerap polusi udara, memperindah lingkungan sekitar dan lain-lain. Meskipun dampaknya tidak langsung terasa, namun dalam beberapa tahun manfaat penanaman pohon ini akan berdampak besar bagi lingkungan dan masyarakat. ***



Pindad Selenggarakan Gowes 37 km, Membuka Rangkaian HUT Pindad Ke 37

Membuka Rangkaian Kegiatan HUT ke 37, PT Pindad (Persero) menggelar Kegiatan Bersepeda - Gowes, sejauh 37Km. Direktur Keuangan dan Administrasi, Wildan Arief dan Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri

memaksakan diri di perjalanan.

Kegiatan Gowes yang diikuti oleh sekitar 800 orang dari perwakilan seluruh divisi PT Pindad (Persero) beserta undangan dibuka dengan kegiatan pemanasan bersama. Rute yang ditempuh dalam Gowes kali ini dimulai

Panser Cibeunying sebagai check point 2. Rombongan lalu melanjutkan perjalanan menuju Jl. Laswi dan Jl. Gatot Subroto lalu finish di PT Pindad (Persero).

Pindad Medika Utama (RS. Pindad) mendukung kegiatan gowes dengan menyediakan tenaga medis beserta 2 unit ambulance. Turut hadir juga Nmax Community Pindad (Komunitas Pemotor Nmax Pindad) untuk mendukung kegiatan Gowes kali ini sebagai sweeper dan mendampingi seluruh rombongan gowes.

Setelah menempuh finish di PT Pindad (Persero), kegiatan dilanjutkan dengan lomba sepeda lambat. Kegiatan kemudian diakhiri dengan pengundian doorprize dan kegiatan hiburan.***



Heriswan membuka sekaligus melepas seluruh rombongan gowes. Dalam sambutannya, Wildan Arief mengucapkan rasa syukur dapat membuka rangkaian kegiatan memperingati HUT Ke 37 PT Pindad (Persero). Wildan juga mengumumkan rute yang ditempuh oleh rombongan gowes dengan titik istirahat dan mengingatkan rombongan untuk tetap hati hati di jalan serta tidak

dari PT Pindad (Persero) lalu menuju Jl. Ibrahim Ajie kemudian Jl. Soekarno Hatta menuju arah Cibiru, kemudian dilanjutkan ke Jl. Ujung Berung dan beristirahat di seberang Mutiara Kitchen sebagai check point 1.

Gowes kemudian dilanjutkan melalui Jl. A.H. Nasution ke arah Bandung lalu ke Jl. Surapati kemudian ke Jl. R.E Martadinata dan berhenti di Taman



Captured Moments



Direktur Utama PT Pindad (Persero) menerima kunjungan rombongan Deputi Bappenas di Kantor Pusat PT Pindad (Persero), 20 Februari 2020.



Asisten Direktur bidang Ekspor, Hery Mochtady menerima kunjungan 39 siswa dari Army Command and Staff College (ACSC) Nepal yang dipimpin oleh Colonel Drabya di Auditorium Utama PT. Pindad (Persero) Bandung (9/1). Agenda kunjungan ini dimaksudkan untuk study visit ke Indonesia terutama untuk mempelajari bidang pertahanan dan keamanan dalam perspektif industri.



PT Pindad (Persero) bersama dengan Telkom University mengadakan Technical Meeting Lomba "Military Creative Fest" 2020, yaitu lomba mendesain produk senjata dan kendaraan khusus di Ruang Serbaguna PT Pindad, Bandung (16/3).



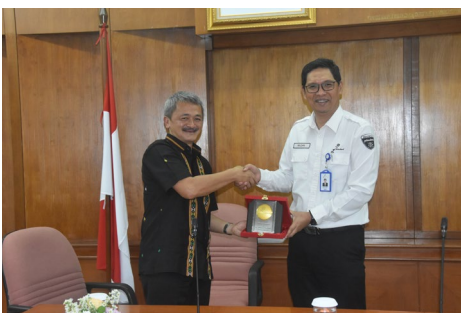
Direktur teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero) Ade Bagdja menerima kunjungan Menteri Bappenas Senegal Dr. Cheikh Kante yang didampingi Duta Besar Indonesia untuk Senegal, Mansyur Pangeran di Kantor Pusat PT Pindad (Persero), Bandung, (6/3/2020). Kedatangannya ke PT Pindad dalam upaya rencana strategis negaranya dalam berbagai bidang salah satunya pertahanan.



Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) akan melengkapi kapal pengawas dengan water cannon untuk menghalau kapal-kapal asing yang melakukan pencurian ikan di perairan Indonesia. Kunjungan Menteri Edhy ke PT Pindad juga sekaligus melihat dan mencoba senjata taktis laras panjang SS2-V4HB dan SS2-V2 yang akan dipergunakan petugas PSDKP di lapangan.



Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Direktur PT Top Tekno Indo, Betha Kurniawan selaku produsen "stungta" Smokeless Incinerator (Permusnah sampah ramah lingkungan/tanpa asap, serta "Stungta" Water Treatment Plant (Instalasi Pengolahan/ Penjernihan Air).



Penandatanganan Momerandum of Understanding antara PT Pindad (Persero) yang dilaksanakan oleh Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad, Wildan Arief dengan Politeknik AKA Bogor terkait program magang. 26 Februari 2020.



Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad, Wildan Arief memberikan arahan dalam pembukaan latihan pembinaan mental dan kepemimpinan karyawan alih status PT Pindad (Persero) gelombang 1 tahun 2020.



Pemeriksaan suhu tubuh dan sterilisasi personil dilakukan di lingkungan perusahaan PT Pindad (Persero) yang dimulai tanggal 16 Maret 2020, dalam upaya menekan penyebaran Covid-19.



Download e-magazine Pindad

➔ www.pindad.com/majalah





HARIMAU

MEDIUM TANK

HARIMAU MEDIUM TANK | CALIBRE 105 MM

Harimau Medium Tank is the latest special vehicle innovation of PT Pindad, supported by Indonesian Ministry of Defence to fulfill the requirements of Indonesian Armed Forces of a new, mobile, and versatile tank with excellent firepower. Harimau is equipped with 105 mm cannon as the main gun and supported by 7.62 mm light machine gun for maximum firepower and specifically design to operate in tropical environment such as jungle operations due to its lighter weight which gives Harimau the advantage of high mobility.